SIDAK DITOLAK DAPUR SPPG, OMBUDSMAN BABEL TURUN TANGAN: ADA YANG DISEMBUNYIKAN?

Rabu, 22 April 2026 - kepbabel

BANGKA BELITUNG, www.wowbabel.com -- Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung mengambil langkah lanjutan terkait penolakan inspeksi mendadak (sidak) di salah satu Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kabupaten Bangka Barat.

Pemanggilan dilakukan terhadap Kepala Regional SPPG Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Koordinator Wilayah SPPG Kabupaten Bangka Barat.

Untuk diketahui, langkah ini merupakan tindak lanjut atas penolakan sidak yang dilakukan tim Ombudsman pada Jumat dini hari (10/4/2026) lalu.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Perwakilan Ombudsman RI Kepulauan Bangka Belitung, Chris Fither, mengatakan penolakan tersebut berpotensi menghambat fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di daerah.

Ia menegaskan, sidak yang dilakukan pada dini hari bertujuan memastikan kondisi faktual layanan dapur SPPG sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), terutama di tengah meningkatnya perhatian publik terhadap kualitas layanan tersebut.

"Apalagi, belakangan ini sorotan masyarakat sangat masif terkait kondisi layanan dapur SPPG di Babel. Penyelenggara layanan harus paham kehadiran Ombudsman adalah untuk perbaikan sistem, bukan sekadar mencari kesalahan," dikutip dari RRI pada Rabu (22/4/2026).

Dalam pertemuan tersebut, pihak SPPG telah menyampaikan klarifikasi sekaligus permohonan maaf atas insiden penolakan sidak.

"Kami menyambut positif atas klarifikasi yang disampaikan Kepala Regional SPPG, namun mekanisme investigasi lanjutan atas dugaan penolakan sidak Ombudsman yang dilakukan oleh oknum pegawai SPPG di wilayah Bangka Barat tersebut akan tetap kami proses sesuai regulasi yang berlaku," cetusnya.

Ombudsman Babel sebelumnya juga menyoroti berbagai aspek dalam pelaksanaan program MBG, mulai dari distribusi hingga standar operasional pelayanan.

Pengawasan dilakukan untuk memastikan program tidak hanya berjalan secara administratif, tetapi juga tepat sasaran dan sesuai ketentuan.(*)